

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN MELALUI
METODE SAS (*STRUCTURAL ANALITIK SINTETIK*) DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA KARTU KATA PADA SISWA
KELAS I SDN 11 PADANGTANGARAYA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian persyaratan Guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Stkip Andi Matappa

Oleh :

RESKI AMALIA

919862060052

**ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
STKIP ANDI MATAPPA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
PERMULAAN MELALUI METODE SAS
(STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) BERBANTUAN
MEDIA KARTU KATA PADA SISWA SDN 11
PADANGTANGARAYA

Atas Nama Saudara/i :

Nama : Reski Amalia
NIM : 919862060052
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 28 Agustus 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd

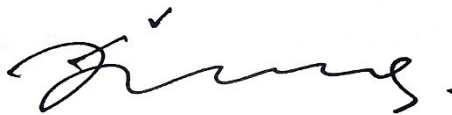


A. JAYA ALAM SH., MM

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa

Ketua Program Studi PGSD



A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.



FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari

Diketahui oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Andi Matappa



A.ZAM.IMMAWAN ALAM.,SH.,MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua : Amrullah Mahmud S.Pd.,M.Pd

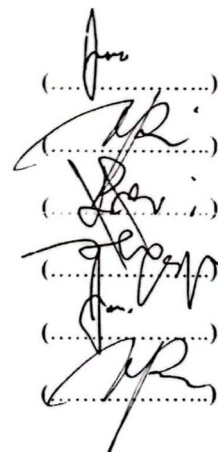
Sekretaris : . A.Jaya Alam,SH.,MM

Penguji : 1. Khaerun Nisa'a Tayibu S.Pd.M.Pd

2. A.Syam Sarjani Alam.ST.S.Pd.,M.Pd

Pembimbing : 1. Amrullah Mahmud S.Pd.,M.Pd

2. A.Jaya Alam,SH.,MM



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reski Amalia

NPM : 919862060052

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan menulis permulaan melalui metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dengan menggunakan media kartu kata pada siswa kelas 1 SDN 11 Padangtangeraya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan.

Reski Amalia
NPM : 919862060052

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S Al-Baqarah : 286)

“Kesuksesan tidak datang dengan mudah, tapi melalui kerja keras, tekad yang kuat dan ketekunan yang tiada henti” (B.J. Habibie)

“Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

“segala sesuatu yang telah di mulai harus diakhiri “

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Kedua orang tua, sahabat, teman dan seluruh keluarga
Yang selalu menguatkan dan memberi support
dalam mengerjakan skripsi ini
Serta semua pihak yang telah bertanya
kapan Sempro?” kapan sidang?” kapan Nyusul”?
kalian adalah alasan ku menyelesaikan skripsi ini

ABSTRAK

Reski Amalia,2023, Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) Berbantuan Media Kartu Kata Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 11 Padangtangeraya, Kab.Pangkep. Skripsi.Dibimbing Oleh Amrullah Mahmud,dan A.Jaya Alam,.Program Studi Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada siswa kelas 1 Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian berjumlah 6 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis permulaan siswa dengan menggunakan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) berbantuan media kartu kata. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus yang pada siklusnya terdapat empat tahapan yaitu 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap observasi, 4) tahap refleksi. Tindakan yang diberikan pada siswa berupa penggunaan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) berbantuan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data analisis deskriptif dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) berbantuan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1.hal ini dibuktikan pada data hasil observasi keterampilan menulis permulaan pada Pra siklus rata-rata nilai 61,66% dan berada pada kategori cukup pada siklus I rata –rata nilai 72,25% d berada pada kategori baik pada siklus I masih ada kendala sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II data yang diperoleh dari hasil observasi keterampilan menulis permulaan Pada siklus II adalah 86,61% yang berada pada kategori baik .

Kata Kunci : keterampilan menulis permulaan, Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*),media kartu kata.

ABSTRACT

Reski Amalia, 2023, Using the SAS (Synthetic Structural Analytical) Method Assisted by Word Card Media Can Improve Initial Writing Skills in Grade 1 Students of SD Negeri 11 Padangtangeraya, Pangkep Regency. Thesis. Supervised by Amrullah Mahmud, and AJaya Alam,.. Elementary School Teacher Education Study Program. Teacher Training and Education College (STKIP) Andi Matappa Pangkep.

This research aims to improve initial writing skills using the SAS (Synthetic Structural Analytical) Method in grade 1 students at SDN 11 Padangtan Garaya. This type of research is classroom action research with the research subject of grade 1 students at SDN 11 Padangtangeraya. The research subjects consisted of 6 students. The object of this research is students' initial writing skills using the SAS (Synthetic Structural Analytical) Method assisted by word card media. This action research was carried out in two cycles, in which there were four stages, namely 1) planning stage, 2) implementation stage, 3) observation stage, 4) reflection stage. The action given to students is the use of the SAS (Synthetic Structural Analytical) Method assisted by word card media to improve students' initial writing skills in Indonesian language subjects. Data collection techniques in the form of observation, tests and documentation. Data analysis techniques descriptive analysis and qualitative analysis. Quantitative analysis was used for data obtained from students' initial writing skill tests after being given an action. Qualitative analysis is used for qualitative data in the form of observation and documentation of student assignments.

The results of classroom action research carried out in two cycles can be concluded that the use of the SAS (Synthetic Structural Analytical) Method assisted by word card media can improve initial writing skills in Indonesian language learning in grade 1 students at SDN 11 Padangtangeraya. This is proven in the data from observations of writing skills at the beginning of the Pre-cycle the average score was 61.66% and was in the fair category in the first cycle the average score was 72.25% and was in the good category in the first cycle there were still problems so improvements were made in the cycle II, the data obtained from the observation of initial writing skills in cycle II is 86.61% which is in the good category

Keywords: *beginning writing skills, SAS (Synthetic Structural Analytical) Method, word card media.*

KATA PENGANTAR

Assalamua Alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setinggi –tingginya kepada :

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku ketua yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A.Zam Immawan Alam,SH Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Amrullah Mahmud, S.Pd.,M.Pd dan A.Jaya Alam.SH.,MM masing-masing pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa di ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh,mendidik,memenuhi kebutuhan finansial dan moril

selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas kekhilafan penulis, penulis menyadari skripsi ini perlu disempurkan. Karenanya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Pangkajene 27 Agustus 2023

Reski Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penulisan.....	6
D. Manfaat penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Subyek penelitian.....	29
C. Lokasi dan Waktu penelitian.....	29

D. Prosedur penelitian.....	29
E. Teknik dan prosedur pengumpulan data.....	40
F. Teknik analisis data.....	41
G. Indikator keberhasilan.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	jumlah siswa kelas I SDN 11 Padangtangeraya.....	32
Tabel 1.2	Identifikasi masalah keterampilan menulis siswa.....	35
Tabel 1.3	Kategorisasi standar keberhasilan siswa	44
Tabel 1.4	Aspek penilaian keterampilan menulis	45
Tabel 1.5	Nilai keterampilan menulis siswa pra tindakan	49
Tabel 1.6	Hasil observasi aktivitas siswa siklus I	57
Tabel 1.7	Rata-rata nilai keterampilan menulis permulaan pra siklus-siklus 1.....	59
Tabel 1.8	Prentase ketercapaian kriteria keberhasilan keterampilan Menulis permulaan siklus I.....	60
Tabel 1.9	Hasil observasi aktivitas siswa siklus II	69
Tabel 2.1	Rata-rata nilai keterampilan menulis permulaan Siklus I -siklus II.....	71
Tabel 2.2	Prentase ketercapaian kriteria keberhasilan keterampilan Menulis permulaan siklus II	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka pikir.....	26
Gambar 2	Desain penelitian	31
Gambar 3	Rata-rata nilai keterampilan menulis permulaan Siklus I.....	58
Gambar 4	Peningkatan keterampilan menulis permulaan Dari pra-siklus – siklus I	60
Gambar 5	Presentase ketercapaian kriteria keberhasilan siklus I.....	61
Gambar 3	Rata-rata nilai keterampilan menulis permulaan Siklus II.....	70
Gambar 4	Peningkatan keterampilan menulis permulaan Dari siklus I – siklus II	72
Gambar 5	Presentase ketercapaian kriteria keberhasilan siklus II.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

- ✓ Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- ✓ Kartu kata
- ✓ Bahan ajar pertemuan siklus I dan siklus II
- ✓ LKPD siklus I dan siklus II
- ✓ Soal tes keterampilan menulis permulaan siklus I dan II
- ✓ Kunci Jawaban tes keterampilan menulis siklus I dan II
- ✓ Rubrik Penilaian keterampilan menulis permulaan

LAMPIRAN B

- ✓ Hasil lembar kerja siswa siklus I
- ✓ Hasil lembar kerja siswa siklus II
- ✓ Skor nilai tes keterampilan menulis permulaan siklus I
- ✓ Skor nilai tes keterampilan menulis permulaan siklus II
- ✓ Hasil lembar observasi Guru siklus I dan II
- ✓ Hasil lembar observasi Siswa siklus I dan II

LAMPIRAN C

- ✓ Lembar validasi RPP validator I
- ✓ Lembar validasi LKPD validator I
- ✓ Lembar validasi keterlaksanaan aktivitas guru validator I
- ✓ Lembar validasi keterlaksanaan aktivitas siswa validator I
- ✓ Lembar validasi RPP validator II
- ✓ Lembar validasi LKPD validator II
- ✓ Lembar validasi keterlaksanaan aktivitas guru validator II
- ✓ Lembar validasi keterlaksanaan aktivitas siswa validator II

LAMPIRAN D

- ✓ Permohonan izin melakukan penelitian
- ✓ Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
- ✓ Keterangan validasi instrumen

LAMPIRAN E

- ✓ Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia. Hal ini diatur dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “ setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Menurut Mudyahardjo (2016 : 11) pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Dari pengertian di atas telah jelas bahwa pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan potensi atau kualitas individu. Semakin baik proses pendidikan yang diselenggarakan maka semakin baik pula hasil yang dicapai. Pendidikan sudah mulai diprioritaskan sejak masa Yunani kuno. Tokoh-tokoh pendidikan antara lain adalah Sokrates, Plato, dan Aristoteles. Mereka adalah para filsuf yang menguasai berbagai macam ilmu termasuk ilmu pendidikan.

Pendidikan yang dilakukan pada era filsuf Yunani kuno adalah menggunakan metode ceramah, yaitu sebuah metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru aktif menjelaskan sebuah pengetahuan dari awal sampai tuntas, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan oleh sang guru. Metode ini pernah berjaya di abad ke-5 Masehi, yaitu pada zaman para filsuf Yunani kuno yang memandang dan menggunakan metode ceramah sebagai suatu cara yang paling baik untuk mengemukakan pikiran. Metode ini telah berhasil menghasilkan para cendekiawan dan orang-orang hebat, namun seiring

perekembangan zaman yang serba menuntut keterampilan. Penggunaan metode yang hanya berpusat pada guru sudah tidak efektif lagi dan hasilnya siswa menjadi pasif. Untuk itu diperlukan adanya perubahan menuju kualitas pendidikan yang lebih baik, hal ini sering disebut dengan inovasi pendidikan.

Inovasi pendidikan wajib dilakukan secara terus menerus agar sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan jiwa anak, serta situasi dan kondisi yang ada pada siswa. Inovasi hendaknya dilakukan dalam segala bidang termasuk bidang bahasa. Bidang bahasa merupakan salah satu bidang yang harus dikuasai oleh setiap individu. Oleh karena itu bidang bahasa dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran sekolah baik SMA, SMP, bahkan SD. Subana dan Sunarti (2009: 236)

Berdasarkan empat keterampilan berbahasa, aktivitas menulis merupakan suatu bentuk keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh siswa. Menulis merupakan bagian dari alat komunikasi. Melalui tulisan kita dapat menyampaikan pesan, pemikiran atau gagasan-gagasan yang ingin kita sampaikan kepada orang lain sehingga orang lain mengerti apa yang kita maksud atau inginkan. Jadi dengan adanya tulisan seseorang dapat menyampaikan suatu maksud kepada orang lain sehingga maksud tersebut dapat dipahami. Keterampilan menulis di Sekolah Dasar dibedakan atas keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjutan. Iskandar Wassid dan Sunendar Dadang (2018: 58)

Berdasarkan hasil analisis survey yang dilakukan pada tanggal 2 Desember 2022 kepada guru dan siswa kelas I di SDN 11 Padangtangeraya , berjumlah 6

siswa, yang dimana 4 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Diperoleh fakta yaitu

Masih ada 4 orang siswa yang mengalami kekakuan dalam memegang alat tulis. sehingga sulit membentuk polah huruf yang benar. dan huruf yang dibentuk tidak sempurna dan tidak jelas.

Siswa masih kesulitan dalam menuliskan huruf yang memiliki pola hampir sama misalnya: huruf “S” dengan huruf “Z” huruf “M” dengan huruf “W” huruf “p” dengan huruf “q”. Dengan permasalahan ini tulisan siswa akan sulit dipahami dan tidak bisa di baca.

Siswa masih kurang dalam ketepatan penulisan EYD. Misalnya siswa menempatkan huruf besar pada akhir kalimat dan pertengahan kata.

Siswa juga masih sulit dalam melengkapi sebuah kalimat sehingga maenjadi kalimat yang utuh dan bermakna. Misalnya siswa di suruh melengkapi sebuah kalimat dalam bacaan siswa melengkapi kalimat tersebut akan tetapi tidak sesuai dengan kalimat yang di tuliskannya sehingga bacaan tersebut tidak bermakna.

Siswa masih sulit dalam melengkapi sebuah kata misalnya pada bacaan tersebut harusnya kata “Aku” yang di lengkapi akan tetapi siswa melengkapi kata yang lain.

Siswa masih sulit dalam melengkapi sebuah suku kata misalnya dari kata “La-ri” siswa menuliskan suku kata dari lari “ti” sehingga kata tersebut menjadi berubah makna menjadi “La-ti”.

Melihat kenyataan itu maka diperlukan suatu inovasi berupa pendekatan pembelajaran yang komunikatif. Pendekatan ini bercirikan proses Kegiatan

1. Rumusan masalah

Apakah dengan menggunakan metode SAS (*structural Analitik Sintetik*) dengan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 11 Padangtangeraya?

2. Pemecahan masalah

Keterampilan menulis permulaan siswa pada kelas I SDN 11 Padangtangeraya dapat meningkat melalui metode SAS (*structural Analitik Sintetik*) dengan menggunakan media kartu kata.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I SDN 11 Padangtangeraya melalui Metode SAS (*structural Analitik Sintetik*) dengan menggunakan media kartu kata.

C. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama pada penerapan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dalam pembelajaran menulis permulaan pada siswa kelas I yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan menulis permulaan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*)
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan guru akan keberagaman model pembelajaran yang dapat dipilih dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak sekolah dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Definisi keterampilan menulis permulaan

a. Pengertian keterampilan menulis

Nirmanahani indah (2011) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah ragam bahasa yang berbentuk lisan maupun tulisan. Secara lebih lengkap ragam bahasa itu terdiri dari empat kemampuan yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya saling berkaitan satu sama lain.

Iskandarwassid (2010) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu kemahiran berbahasa yang produktif ini, mendorong seseorang untuk menyampaikan ide, pikiran, keinginan dan perasaan kepada orang melalui bahasa tulis.

Zulkarnaini (2011) menyatakan bila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, sering sekali keterampilan menulis dianggap sebagai sebuah keterampilan yang sulit. Kegiatan menulis merupakan suatu proses menurungkan lambang-lambang grafis dan aktivitas melahirkan gagasan, pikiran, perasaan, kepada pembaca melalui media bahasa berupa tulisan.

Alit Kusuma Pranata (2017) menyatakan bahwa keterampilan menulis juga mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah juga ditentukan dari keterampilan menulis.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah berlatih dan belajar untuk menghasilkan tulisan yang baik. dengan permulaan dan kebiasaan yang seperti ini maka kita akan terampil dalam memilih kata, menyusunnya menjadi kalimat, dan cara merakit paragraf, cara membeberkan masalah, cara memulai tulisan, menguraikan isi, dan mengakhiri tulisan.

b. Karakteristik keterampilan menulis

Setiap guru menulis harus sudah memahami karakteristik keterampilan menulis karena sangat menentukan dalam ketepatan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis yang akurat, bervariasi, dan menarik. Ada empat karakteristik keterampilan menulis yang sangat menonjol yakni ;

- 1) Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang kompleks.
- 2) Keterampilan menulis condong ke arah skill atau praktik.
- 3) Keterampilan menulis bersifat mekanistik.
- 4) Penguasaan keterampilan menulis harus melalui kegiatan yang bertahap atau akumulatif.

Keterampilan menulis menurut kemampuan yang kompleks. Penulisan sebuah karangan yang sederhana sekalipun menuntut kepada penulisnya kemampuan memahami apa yang hendak di tulis dan bagaimana cara menulisnya. Persoalan pertama menyangkut isi karangan dan persoalan kedua menyangkut pemakaian bahasa serta bentuk atau struktur karangan. Pembelajaran keterampilan menulis

yang tidak memperhatikan kedua hal tersebut di atas pasti akan mengalami ketidakberesan atau kegagalan.

Keterampilan menulis lebih condong ke arah praktik ketimbang teori. Ini tidak berarti pembahasan teori menulis ditabukan dalam pengajaran menulis. Pertimbangan antar praktek dan teori sebaiknya lebih banyak praktek dan teori.

Keterampilan menulis bersifat mekanistik. Ini berarti bahwa penguasaan keterampilan menulis tersebut harus melalui latihan atau praktik. Dengan perkataan lain semakin banyak seseorang melakukan kegiatan menulis semakin terampil menulis yang bersangkutan. Karakteristik keterampilan seperti ini menuntut pembelajaran menulis yang memungkinkan siswa banyak latihan, praktek, atau mengalami berbagai pengalaman kegiatan menulis.

Di samping bervariasi, menulis juga perlu sistematis, bertahap, dan akumulatif. Berlatih menulis yang tidak terarah apalagi kurang diawasi guru membuat kegiatan siswa tidak terarah bahkan sering membingungkan siswa. Mereka tidak tahu apakah mereka sudah bekerja dengan benar, atau mereka tidak tahu membuat kesalahan yang berulang. Latihan mengarang terkendali disertai diskusi dimana sangat diperlukan dalam memahami dan menguasai keterampilan menulis.

c. Tujuan keterampilan menulis permulaan

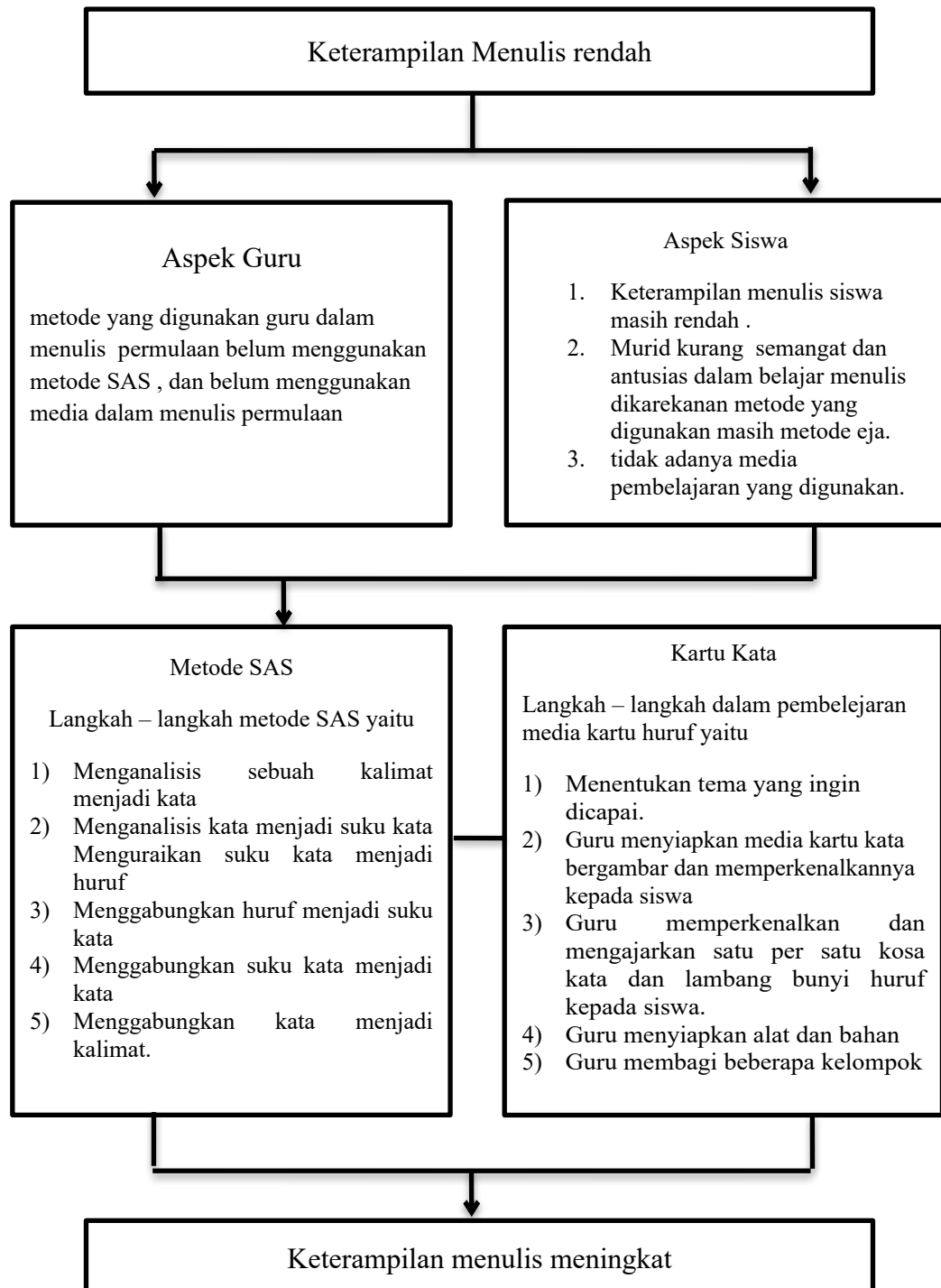
Susanto (2016) mengemukakan bahwa tujuan menulis dapat dikategorikan ke dalam empat macam antara lain ;

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif. Tulisan yang bertujuan memberikan informasi atau karangan penerangan kepada para pembaca.

B. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar merupakan salah satu segi yang perlu di perhatikan karena banyak sekali kegiatan yang terjadi di dalamnya. Satu diantaranya adalah penyampaian materi pelajaran dan dapat menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Dalam penggunaan metode atau pendekatan yang kurang tepat akan membuat siswa sulit dalam menerima materi yang diajarkan. Karena tingkat berpikir yang masih kurang, pada saat kondisi awal guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih konvensional yakni pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga menjadi pasif dan penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal. Sehingga keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I kurang maksimal. Maka dengan meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I maka pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*). Dengan penggunaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) maka dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I karena siswa di kelas rendah senang bermain dan sifat ingin tahu terhadap sesuatu yang menarik sehingga metode SAS cocok di terapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis

Bagan Kerangka Pikir



C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah setelah menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) berbantuan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I SDN 11 Padangtangeraya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas dimana salah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan memberikan tindakan tertentu sehingga dapat memperbaiki serta meningkatkan proses pembelajaran di kelas (Arni, 2018)

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas digunakan untuk mengamati proses belajar murid melalui penggunaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dengan menggunakan kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 11 Padangtangeraya.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah John Elliot menurut Fata (2018), jenis penelitian tersebut digunakan peneliti sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan bercerita. Dalam implementasinya terdiri dari siklus yang masing-masing terdapat lima tindakan yang harus dilakukan yaitu,

- 1) Survey (penemuan fakta dan analisis),
- 2) Rencana umum (terdapat tindakan 1, tindakan 2, tindakan 3),
- 3) Implementasi tindakan,
- 4) Pengaruh dan implementasi monitoring, dan
- 5) Survey (menjelaskan kegagalan terhadap implementasi dan efek).

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 11 Padangtangeraya dengan fokus penelitian pada Keterampilan Menulis permulaan murid kelas I. yang berjumlah 6 siswa yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan.

Jenis kelamin	Jumlah siswa
Laki – Laki	2
Perempuan	4
Jumlah	6

Tabel 1.1 jumlah siswa kelas I SDN 11 Padangtangeraya

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam melaksanakan suatu kegiatan penelitian, maka terlebih dahulu menentukan tempat atau lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang diinginkan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Padangtangeraya yang terletak di Desa Tompo Bulu kecamatan Balocci kabupaten Pangkep.

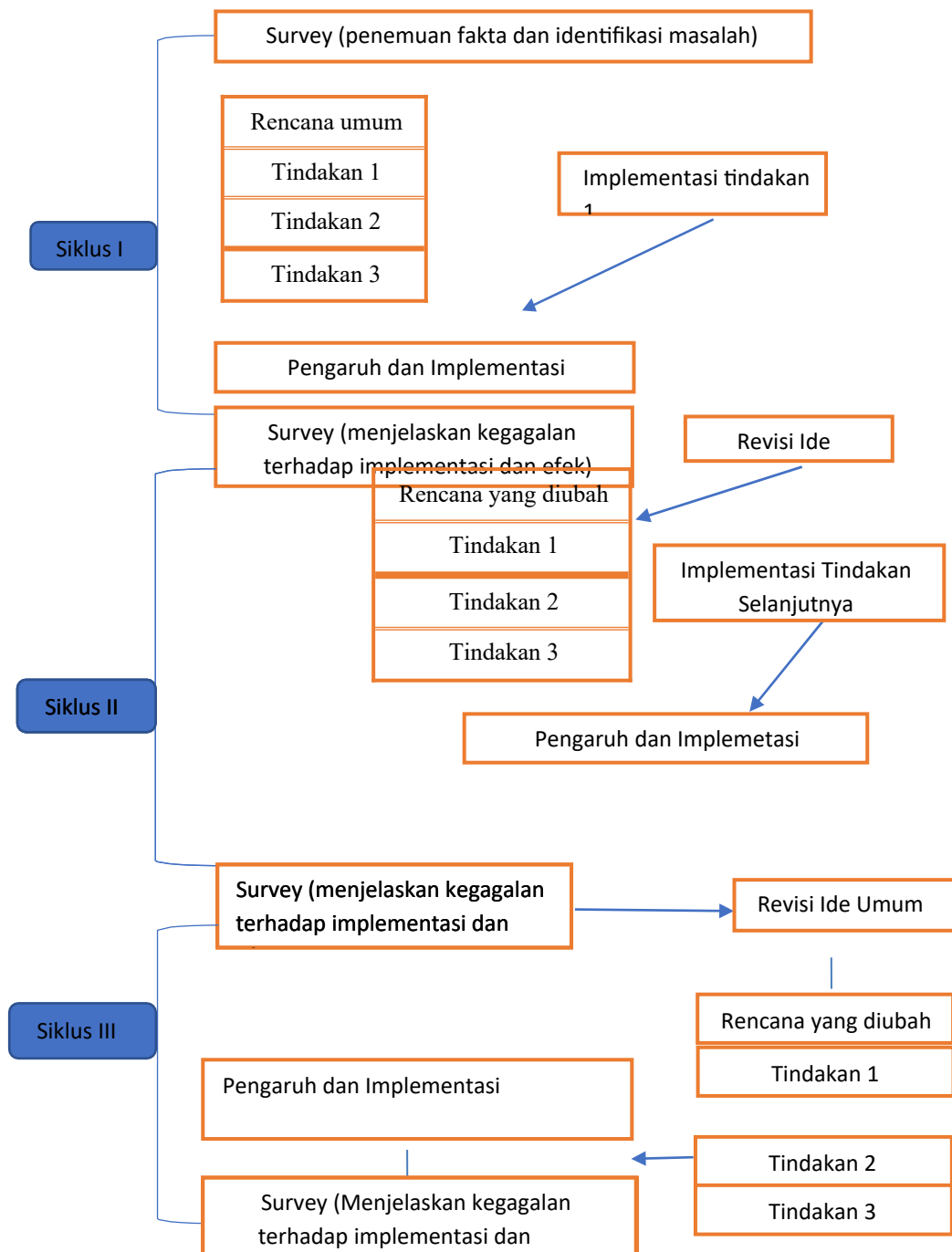
2. Waktu penelitian

Rencana penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap di tahun pelajaran 2023/2024.

D. Prosedur dan desain penelitian

Menurut teori John Elliot yang dimaksud dengan metode Penelitian Tindakan Kelas adalah analisis mengenai keadaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Setiap prosesnya, menciptakan pengaruh hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari kemajuan profesionalisme guru. Adapun

proses yang dimaksud adalah proses telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan, pemantauan. Model PTK Elliot ini lebih rinci Alasannya karena disetiap siklus terdiri dari beberapa aksi, yaitu antara tiga-lima tindakan. Sementara itu, setiap tindakan kemungkinan terdiri dari beberapa langkah yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. Untuk lebih jelasnya, desain PTK model Elliot dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar.2 Siklus PTK John Elliot. M.Anisul Fata (2018: 68)

1. SIKLUS I

a. Survey (Penemuan fakta dan identifikasi)

Tahap pertama adalah tahap survey tahap dimana peneliti melakukan observasi untuk menemukan masalah yang kemudian dianalisis untuk ditemukan pemecahan masalah sesuai dengan fakta yang ditemukan di SDN 11 Padangtangeraya.

Tabel 1.2 identifikasi masalah

No.	Masalah	Analisis
	Rendahnya keterampilan menulis permulaan siswa	Murid di SDN 11 Padangtangeraya memiliki keterampilan menulis permulaan yang masih rendah diidentifikasi dari tugas menulis yang diberikan dan diperoleh permasalahan yaitu - Masih terdapat murid yang Mengalami kekakuan dalam memegang alat tulis.sehingga sulit membentuk polah huruf yang benar.dan huruf yang dibentuk tidak sempurna dan tidak jelas. - Siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan huruf yang memiliki pola hampir sama misalnya: huruf “S” dengan huruf “Z” huruf “M” dengan huruf “W” huruf “p” dengan huruf “q”.
2	Kurangnya semangat murid dalam belajar menulis dikarenakan tidak adanya media pembelajaran yang digunakan	Pada saat proses belajar-mengajar kebanyakan lebih mementingkan untuk bermain dibandingkan menulis karena pada saat proses pembelajaran hanya mendengarkan guru bercerita dan jenuh karena tidak ada penggunaan media pembelajaran dan metode baru yang diterapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Hasil Observasi kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) di kelas I SD Negeri 11 Padangtangeraya dengan jumlah siswa 6 siswa yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan melalui Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) di kelas I SD Negeri 11 Padangtangeraya. Sebelum memulai tindakan penelitian penelitian dimulai dengan melaksanakan Asesmen, guru melakukan asesmen awal untuk mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, tahap, perkembangan dan tahap pencapaian pembelajaran murid. kegiatan asesmen ini digunakan untuk mengetahui keterampilan awal siswa terhadap pembelajaran menulis permulaan. Materi pokok yang disampaikan penelitian adalah menulis permulaan. Pra tindakan dilaksanakan pada hari senin 31 Juli 2023. Kondisi awal keterampilan menulis permulaan siswa kelas 1 SDN 11 Padangtangeraya sebelum mendapatkan tindakan, kegiatan yang dilakukan guru adalah melakukan pengenalan huruf dengan metode ceramah dan belum

menggunakan media Guru hanya menyuruh salah satu siswa untuk menuliskan kata-kata sederhana yang pernah dikenalnya pada papan tulis. Dan pada waktu siswa menyalin tulisan dari papan tulis sebagian siswa masih belum lancar dan masih banyak kata yang dituliskan belum sempurna.

Berdasarkan pengamatan dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas 1 SDN 11 Padangtangeraya masih sangat kurang dalam keterampilan menulisnya dalam menulis banyak huruf yang ditengah/diakhir kata tidak ditulis. Dan kondisi awal rata-rata kelas baru 61,66. Siswa yang mencapai KKM hanya 2 siswa(33,33%). Dari hasil nilai yang di peroleh bahwa sebagian besar keterampilan menulis masih sangat rendah. Sehingga perlu di tingkatkan lagi.

Tabel 1.5 Nilai Awal keterampilan menulis

NO	NAMA	NILAI
1	Aisyah Ayudia Inara	75
2	M. rifqi Alwan	46
3	Naufal Afkar	70
4	Novi sagita putri	53
5	Putri nadira Azzahra	60
6	Putri uvaira	66
Jumlah		370 : 6
Rata Rata		61,66%

2. Siklus I

Siklus I dilakukan selama tiga kali pertemuan pembelajaran dan setiap siklus diakhiri dengan memberikan tes keterampilan menulis permulaan. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap tahapan di jelaskan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Perencanaan pada siklus I yaitu tindakan yang berupa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) di kelas I. Tugas peneliti selama proses pembelajaran adalah bertindak sebagai guru, dalam melakukan proses pembelajaran peneliti memiliki keterbatasan dalam mengamati siswa dalam satu kelas, sehingga peneliti mengajak 1 orang temannya yang bertugas sebagai pengamat (observer) dan mendokumentasikan seluruh kegiatan selama pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP memuat kegiatan yang menggunakan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*). RPP dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Menyusun dan menyiapkan bahan ajar yang akan diajarkan
- 3) Mempersiapkan instrument-instrument penelitian, seperti lembar observasi aktivitas siswa dan guru maupun Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Mempersiapkan lembar observasi keterampilan menulis permulaan
- 5) Mempersiapkan lembar Tes untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada setiap siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap pertemuan akan dilakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa selama dilakukan tindakan.

Setelah siklus I dilaksanakan, akan dilakukan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan siklus.

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas 1 SD Negeri 11 Padangtangeraya yang berjumlah 6 siswa. Peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan dan guru bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*). Berikut deskripsi langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) :

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari senin, 7 Agustus 2023. Dilaksanakan selama dua jam pelajaran (3 x 45 menit) dimulai pukul 07:30 – 09:45 WITA. Pelajaran yang akan disampaikan adalah Bahasa Indonesia tentang mengenal Huruf. Siswa yang hadir adalah 6 siswa. Pelaksanaannya diawali dengan kegiatan awal yang meliputi :

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama sebelum pelajaran di mulai. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa menurut absen. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang sebelum dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pelajaran dan menginformasikan tentang topik pembelajaran yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan memberikan apresepasi melalui Tanya jawab yang

berkaitan dengan topik yang akan diajarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk membaca huruf abjad secara bersamaan
- (2) Guru memperkenalkan kata, suku kata dan huruf kepada peserta didik dengan bantuan media kartu kata.
- (3) Guru meminta peserta didik memperhatikan kata, suku kata dan huruf yang ditunjukkan pada media kartu kata.
- (4) Guru meminta peserta didik menyebutkan suku kata, dan huruf dari media kartu kata tersebut .
- (5) Guru mengarahkan peserta didik memperhatikan bacaan “ kancil dan buaya yang rakus” pada materi ajar yang telah di bagikan.
- (6) Guru bertanya kepada peserta didik apa nama hewan yang ada dalam cerita.
- (7) Guru memindahkan dan menuliskan kedua nama hewan **Si Kancil** dan **Si Buaya** di papan tulis dan peserta didik diminta memperhatikannya. Setiap tulisan itu kemudian dianalisis dan di sintesiskan kembali.
- (8) Setelah peserta didik mengetahui cara penulisan menggunakan metode SAS guru membagikan kepada peserta didik Lembar kerja siswa (LKPD). pembelajaran 1
- (9) Peserta didik mengerjakan Lembar kerja siswa (LKPD). Pembelajaran 1 yang telah di bagikan

c) Kegiatan Akhir

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) berbantuan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I SDN 11 Padangtangeraya.. Hal ini terlihat dari peningkatan Aspek keterampilan menulis permulaan dari siklus I sampai dengan siklus II. Bukan hanya dilihat dari aspek keterampilan menulisnya saja juga dapat dilihat persentase ketercapaian kriteria keberhasilan keterampilan menulis dari pra siklus sampai Siklus II. Pada pra siklus jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan berada pada kategori Rendah (R) dan pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan berada pada kategori Sedang (S) kemudian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan berada pada kategori Tinggi (T).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan keterampilan menulis permulaannya dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) berbantuan media kartu kata dalam pembelajaran menulis permulaan untuk

melatih keterampilan menulis siswa dan meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa.

3. Bagi peneliti

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan pada keterampilan menulis siswa, dan peningkatan pemahaman materi dapat dilakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

RIWAYAT HIDUP



Reski Amalia Saya merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Tawakkal dan Ibu Rusnia. Lahir di Tanete pada tanggal 17 November 2001.

DAFTAR PUSTAKA

- Aib (2013). Penerapan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas sekolah dasar.*skripsi*. tidak diterbitkan.Universitas Pendidikan Indonesia.
- Amirullah (2014). Peningkatan keterampilan membaca menggunakan media buku cerita bergambar pada siswa kelas II SDN 2 Jelapat Tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. Vol.1 No.5
- Ardiyanto Sigit.(2020) peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui metode SAS mata pelajaran bahasa Indonesia SDN 1 Gedangan Kecamatan Sepogo kabupaten Boyolal.*skripsi*,tidak diterbitkan.Universitas Sebelas Maret.Surakarta
- Arsyad, Azhar. (2017). Pengaruh penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I SD INPRES Andi Tonro kecamatan Tamalate kota Makassar. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bateman (2012) Peningkatan keterampilan membaca menggunakan media buku cerita bergambar pada siswa kelas II SDN 2 Jelapat Tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. Vol.1 No.5
- Dalman (2014). Penerapan model concept sentence berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.*skripsi*. tidak diterbitkan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Eka (2017) Pengembangan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan siswa Tahun pelajaran 2021/2022. *Skripsi*.Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Gusti, Y.(2014). Meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa melalui pendekatan whole language dengan teknis menulis jurnal. *Jurnal perspektif ilmu pendidikan UNJ*, 28(1).
- H.A.C (2014). Upaya meningkatkan kemampuan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran scramble pada siswa kelas II SD Negeri 1 Wonosari sadang Kabumen. *Jurnal PGSD Inonesia PGRI Yogyakarta*,1(2).
- Marwoto (2014). Penerapan model concept sentence berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.*skripsi*. tidak diterbitkan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mudyahardjo,Redja,2016. *Pengantar pendidikan*. Jakarta Rajawali Pers.

- Mulyati.(2017). *Keterampilan berbahasa indonesia SD*. Tangerang selatan : Universitas Terbuka.
- Nassaruddin (2018) Pengembangan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 3 Ampenan Tahun pelajaran 2021/2022. *Skripsi*. Tidak diterbitkan.Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Nisaa (2018). Model-model pembelajaran bahasa indonesia di SD/MI.yogyakarta : Ar.Ruzz Media.
- Oktaviani (2014). *Anak islam gemar membaca*. jakarta : Eska Kids
- Permadi (2016). Penerapan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas sekolah dasar.*skripsi*. tidak diterbitkan.Universitas Pendidikan indonesia.
- Pranata.A.K. (2017).Penggunaan teknik 3-P untuk meningkatkan kemampuan menulis berita berbasis 5W+1h Siswa kelas VIIIA SMP Negeri 7 singaraja. *Jurnal pendidikan indonesia undiksha*. 5 (2).
- Pribadi (2017: 23). Pengaruh penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) berbantuan media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I SD INPRES Andi Tonro kecamatan Tamalate kota Makassar. *Skripsi*. Tidak diterbitkan.Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahayu (2018: 23-65). Pengembangan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 3 Ampenan Tahun pelajaran 2021/2022. *Skripsi*. Tidak diterbitkan.Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Rita (2016). Pengembangan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 3 Ampenan Tahun pelajaran 2021/2022. *Skripsi*. Tidak diterbitkan.Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Saputra (2012).*upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode struktural analitik sintetik siswa kelas I di SD negeri 1 gebangsari kebumen*. Yogyakarta : universitas negeri yogyakarta.
- Subandi Ahmad,(2014). Meningkatkan kemampuan menulis narasi sugestif dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas V SDN arjasa jember. *Jurnal Edukasi Unej*. Vol 1 hal 1-4.
- Sudjana (2013). Penerapan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas sekolah dasar.*skripsi*. tidak diterbitkan.Universitas Pendidikan indonesia.

Tim Dosen Pgsd.2022. *Pedoman Penulisan Skripsi*.Pangkajene. Stkip Andi Matappa

U.I.A (2017) . Pengaruh metode sugesti imajinasi dengan media foto terhadap keterampilan menulis teks deskripsi ditinjau dari minat menulis siswa kelas VII Smp Negeri 12 Denpasar. *Jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran undiksha*. 1 (1)..

Zulkarnaini (2011). Model kooperatif Tipe Think Talk Writer (TTW) untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dan berpikir kritis. *Jurnal Upi Edu*, 11(2). Retrived from <http://jurnal.upi.edu/view/676.pdf>



RIWAYAT HIDUP



Reski Amalia adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada Tanggal 17 November 2001 di Tanete. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Tawakkal dan Ibu Rusnia. Penulis pertama kali masuk pendidikan DI SDN 11 Padangtangeraya pada tahun 2007-2013. Penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 3 Satap Balocci dan tamat pada tahun 2016 dan penulis melanjutkan pendidikan menengah atas SMAN 19 Pangkep dan tamat pada tahun 2019 dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2019.

Dengan kekuatan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.